



## **PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA GAUL TERHADAP BAHASA INDONESIA BAKU DIKALANGAN MAHASISWA PGMI**

Agis Wildatun Tazkia<sup>1</sup>, Lulu Izdihar Nadhifah<sup>2</sup>, Siti Zaiyi Toyyibah<sup>3</sup>, M.Firdaus<sup>4</sup>,

Ika Panggih Wahyuningtyas<sup>5</sup>

Jalan Jambi – Muara Bulian No.Km. 16, Simpang Sungai Duren, Kec. Jambi Luar Kota,

Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

Ser-el Korespondensi : [agiswildatuntazkiaa@gmail.com](mailto:agiswildatuntazkiaa@gmail.com) ,

[luluizdihar@gmail.com](mailto:luluizdihar@gmail.com) , [sitiibah79@gmail.com](mailto:sitiibah79@gmail.com) , [mfirdaus@gmail.com](mailto:mfirdaus@gmail.com),

[ikapanggihwahyuningtyas@uinjambi.ac.id](mailto:ikapanggihwahyuningtyas@uinjambi.ac.id)

**Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saipuddin Jambi**

### **ABSTARACT**

Artikel ini bertujuan untuk menyadari pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia baku di kalangan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), peristiwa penggunaan bahasa gaul paling berpengaruh dalam komunikasi sehari-hari mahasiswa, baik dalam komunikasi secara langsung maupun di media sosial, proses penelitian yang dilakukan adalah observasi dan analisis percakapan antara mahasiswa. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa bahasa gaul cenderung dipakai untuk membangun kedekatan, keakraban, dan pernyataan identitas kelompok. Namun, keunggulan bahasa gaul juga berdampak pada menurunnya kemampuan mahasiswa dalam menerapkan bahasa Indonesia baku dalam konteks formal, seperti penulisan akademik dan presentasi, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh penggunaan bahasa gaul sangat berpengaruh dalam kestabilan penggunaan bahasa baku. Oleh karena itu dibutuhkan usaha pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia baku dalam konteks akademik melalui bimbingan dan pelatihan berbahasa.

**Kata Kunci : Bahasa gaul, Bahasa Indonesia baku, Kalangan mahasiswa pgmi**

### **ABSTRAK**

This article aims to realize the influence of the use of slang on standard Indonesian among students of Elementary Madrasah Teacher Education (PGMI), the most influential use of slang in students' daily communication, both in direct communication and on social media, the research process carried out was observation and analysis of conversations between students. The results of this study prove that slang tends to be used to build closeness, familiarity, and statements of group identity. However, the superiority of slang also has an impact on decreasing students' ability to apply standard Indonesian in formal contexts, such as academic writing and presentations, this study concludes that the influence of slang use is very influential in the stability of standard language use. Therefore, efforts are needed to habituate the use of standard Indonesian in academic contexts through guidance and language training..

**Keywords : Slang, Standard Indonesian, Pgmi student circles**



## PENDAHULUAN

Menurut Mulyono (2008) dan (Dewantara & Nurgiansah, 2021b), Bahasa Indonesia Baku adalah pilar utama dalam komunikasi formal, pendidikan, dan administrasi negara kita. Di lingkungan kampus, bahasa ini wajib digunakan sebagai standar keilmuan. Namun, kehidupan sehari-hari mahasiswa tidak bisa lepas dari fenomena Bahasa Gaul. Bahasa pergaulan ini, dengan kata-kata yang ringkas, unik, dan terus berkembang, telah menjadi ciri khas interaksi sosial di antara anak muda. Kehadiran media sosial semakin memperkuat posisi Bahasa Gaul sebagai bahasa sehari-hari yang dominan.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan penting, terutama di kalangan mahasiswa yang disiapkan untuk menjadi pendidik. Dalam konteks ini, kami menyoroti mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Mereka adalah kelompok strategis: mereka hidup dalam kultur Bahasa Gaul, tetapi pada saat yang sama mereka harus menguasai dan mengajarkan kaidah Bahasa Indonesia Baku kepada murid-murid SD/MI kelak.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengupas tuntas pengaruh nyata dari penggunaan Bahasa Gaul terhadap kemahiran berbahasa Indonesia Baku di kalangan mahasiswa PGMI. Seberapa jauh campur aduk ini memengaruhi kemampuan mereka dalam menulis tugas formal, berbicara di forum akademik, dan terutama, persiapan mereka sebagai guru bahasa masa depan? Dengan memahami dinamika ini, kita dapat melihat tantangan apa yang dihadapi calon guru dalam menjaga kualitas bahasa pengantar di sekolah.

Studi ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran mengenai bagaimana institusi pendidikan dapat menyeimbangkan penggunaan bahasa informal yang natural bagi mahasiswa, sambil tetap memastikan penguasaan Bahasa Indonesia Baku sebagai kompetensi profesional wajib.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang mengkaji data yang dapat menggambarkan realita sosial yang kompleks dan konkrit. Penelitian kualitatif merupakan proses sebuah penelitian yang dilakukan dengan natural serta wajar sesuai



pada kondisi yang objektif dilapangan tanpa manipulasi, juga jenis data yang di kumpulkan ialah data kualitatif. Sumber utama pada penelitian deskriptip kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan, selain itu juga terdapat data tambahan berupa dokumen, arsip, observasi, wawancara, dan metode kepustakaan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisa data interaktif dengan tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, tahap kesimpulan dan tahap pelaporan. Segala halperilaku dan interaksi objek pada penelitian ini harus di sesuaikan, sehingga data yang nantinya terkumpul akan mempengaruhi suatu hasil akhir dari suatu penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Mulyono (2008) dan (Dewantara & Nurgiansah, 2021b), Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul remaja merupakan terjemahan, singkatan, maupun pelesetan. Namun, terkadang diciptakan pula kata-kata aneh yang sulit dilacak asal mulanya. Kalimat-kalimat yang digunakan umumnya kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elip juga banyak digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap. Dengan menggunakan struktur yang pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang sering membuat pendengar yang bukan penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesulitan untuk memahaminya.

Bahasa gaul banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat. Terutama di kalangan remaja, khususnya mahasiswa, banyak dari mereka yang menyisipkan kata-kata gaul dalam melakukan percakapan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Dari metode yang kami dapat, untuk penelitian ini kami lakukan dengan observasi kepada beberapa mahasiswa pgmi. Setelah kami simpulkan hasil observasi kami, ternyata lebih banyak menunjukkan bahwa mereka lebih banyak mengenal istilah bahasa gaul dan menggunakan nya di bandingkan dengan bahasa Indonesia baku. Selain



itu mahasiswa pgmi juga sering menggunakan bahasa gaul terutama dengan teman sekelasnya dan juga teman di luar kampus.

Secara umum, penggunaan bahasa gaul dilakukan untuk mempermudah serta mempercepat komunikasi dari suatu kelompok (Nurgiansah, 2021b). Hal ini dapat memberikan dampak positif dan negatif tepatnya ketika bahasa gaul digunakan di waktu dan tempat yang semestinya. Di antara dampak negatif yang didapat apabila terlalu sering menggunakan bahasa gaul dalam melakukan percakapan adalah dapat memberikan potensi tersingkirnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dibuktikan dengan data yang didapat berdasarkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan adalah “abis ngampus mau kemana?”. Dari data jawaban, diperoleh hasil bahwa mayoritas responden menjawab dengan sisipan kata “mau” sebagai kata penghubung, padahal kata tersebut tidak baku jika digunakan sebagai kata penghubung dalam sebuah kalimat.

### ***Faktor yang Menyebabkan Berkembangnya Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa***

1. Berkembangnya Bahasa Gaul di internet dan berbagai media sosial. Penikmat situs-situs tersebut sebagian besar merupakan kalangan remaja dan dewasa awal.
2. Pengaruh Lingkungan seperti lingkungan keluarga, tetangga, teman sebaya, dan lain-lain. Karena pengaruh lingkungan umumnya anak-anak sangat mudah sekali menyerap perkataan yang sering didengar, baik melalui orang dewasa, teman sebayanya, ataupun keluarganya. Maka dari peran keluarga sangat penting sekali untuk memantau perkembangan lingkungan anak-anak. Dan faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan bahasa anak.
3. Peran media:
  - a) Media Elektronik yang menggunakan istilah bahasa gaul dalam film-film khususnya film remaja dan iklan, misalnya dari adegan percakapan di televisi.



Artinya Bahasa gaul tidak hanya terjadi karena kontak langsung antara masyarakat, tapi sebagian besar karena “disuapi” oleh media.

b) Media Cetak, misalnya bahasa yang ada dalam majalah, surat kabar atau koran. Juga melalui pembuatan karya sastra remaja seperti cerpen atau novel yang umumnya menggunakan bahasa gaul.

Penggunaan bahasa gaul yang semakin marak di kalangan mahasiswa membuat ancaman yang sangat serius terhadap bahasa Indonesia dan pertanda buruknya kemampuan berbahasa generasi muda zaman sekarang. Sehingga dapat kita pungkiri bahasa Indonesia ini bisa hilang karena tergesernya oleh bahasa gaul di masa yang akan datang.

1. Masyarakat Indonesia tidak lagi mengenal bahasa baku sehingga kehilangan patokan dan bimbingan untuk memakaibahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Masyarakat Indonesia tidak memakai lagi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
3. Masyarakat Indonesia menganggap remeh bahasa Indonesia dan tidak mau mempelajari lebih lanjut karena merasa dirinya telah menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Masyarakat tidak terbiasa atau justru menjadi enggan menggunakan bahasa Indonesia baku. Sementara bahasa Indonesia adalah bidang pendidikan yang harus dipahami dalam melakukan berbagai pekerjaan antara lain surat menyurat, pem-bicaraan resmi, tulisan akademik, dan lain-lain.
5. Pudarnya rasa bangga dalam diri masyarakat Indonesia untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, sementara mereka sudah terbiasa dengan bahasa pergaulan yang lazim digunakan. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahasa gaul memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan berbahasa Indonesia, umumnya dalam hal bertutur kata. Bahasa yang digunakan oleh remaja khususnya mahasiswa ini muncul dari kreativitas mengolah kata baku dalam bahasa Indonesia menjadi kata tidak baku dan cenderung tidak lazim.



**Bahasa Indonesia** merupakan salah satu alat yang dapat dijadikan sebagai senjata dalam mengembangkan sikap nasionalisme karena dengan banyak bahasa daerah yang digunakan di kalangan kampus, bahasa Indonesia menjadi satu-satunya bahasa yang dapat menjadi pemersatu seluruh mahasiswa di kampus. Saat ini memang sudah banyak mahasiswa yang menggunakan bahasa Indonesia di kehidupan sehari-harinya. Namun, penggunaan bahasa Indonesia yang saat ini digunakan banyak dicampurkan dengan penggunaan bahasa asing, bahasa gaul dan bahasa daerah. Seiring dengan perkembangan zaman penggunaan bahasa gaul dan bahasa asing memang lebih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia sehingga tidak jarang masyarakat Indonesia kesulitan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**Pengertian bahasa baku** Kata baku adalah kata yang cara pengucapan atau penulisannya sesuai dengan kaidah kaidah yang tercantum didalam buku EYD, tata bahasa baku, kamus umum. Definisi kata baku dapat diartikan sebagai kata yang sudah benar dari segi aturan ejaan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia dikenal sebagai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) atau disebut sebagai tata bahasa baku. Bahasa Indonesia baku adalah bahasa yang sudah memenuhi aturan atau kaidah yang berkaku. Pada umumnya bahasa baku digunakan dalam hal resmi baik melalui tulisan ataupun perkataan. Bahasa baku bersumber pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan sudah memenuhi kaidah dan ejaan yang berlaku.

Bahasa baku dapat di fungsikan sebagai bahasa pemersatu bangsa karena bahasa ini menjadi bahasa yang wajib dikuasai oleh seluruh masyarakat Indonesia. Kata baku sebagai pembawa kewibawaan, artinya dengan adanya bahasa indonesia kita bisa memperlihatkan atau mencapai kesedrajan dengan orang lain dengan melalui penggunaan bahasa baku yang digunakan secara baik dan benar. Kata baku menjadi patokan bahasa bagi seluruh masyarakat benar atau tidaknya pemakaian bahasa.



## Cara Mengatasi Perkembangan dan Pemakaian Bahasa Gaul terhadap Remaja/mahasiswa

Untuk menghindari pemakaian bahasa gaul yang sangat luas dimasyarakat masa depan, perlu adanya usaha saat ini untuk menanamkan dan menumbuhkan kembangkan pemahaman dan kecintaan dalam diri generasi bangsa terhadap bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional. Para orangtua, guru dan pemerintah dituntut dalam menanamkan dan menumbuhkan kembangkan pemahaman dan kecintaan anak-anak terhadap bahasa Indonesia. Dengan demikian, pemakaian bahasa Indonesia secara baik dan benar pada saat ini dan masa mendatang akan semakin meningkat.

Sehubungan dengan semakin maraknya penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh sebagian mahasiswa modern terutama di kalangan pgmi, perlu adanya tindakan nyata dari semua pihak yang peduli terhadap eksistensi bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional, bahasa pemersatu dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Berkaitan dengan pemakaian bahasa gaul dalam dunia nyata dan dunia fiksi yang menyebabkan interferensi ke dalam bahasa Indonesia dan pergeseran bahasa Indonesia yang perlu dilakukan diantaranya :

1. Menyadarkan mahasiswa Indonesia terutama para penerus bangsa, bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional harus diutamakan penggunaannya. Dengan demikian, mereka lebih mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia secara baik dan benar daripada bahasa gaul.
2. Menanamkan semangat persatuan dan kesatuan dalam diri generasi bangsa dan juga mahasiswa luas untuk memperkuat bangsa Indonesia dengan penggunaan bahasa Indonesia. Sebagaimana yang kita ketahui, bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu yang dapat kita gunakan untuk merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan menanamkan semangat, mahasiswa Indonesia akan lebih mengutamakan bahasa Indonesia dari pada menggunakan bahasa gaul.
3. Meningkatkan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dan di perguruan tinggi. Para siswa dan mahasiswa dapat diberikan tugas praktik berbahasa Indonesia dalam bentuk dialog dan monolog pada kegiatan bermain drama,



dalam bentuk diskusi kelompok, penulisan artikel dan makalah dan juga dalam bentuk penulisan sastra seperti cerita pendek dan puisi. Dengan praktik-praktik berbahasa Indonesia dapat mengembangkan kreativitas berbahasa Indonesia mereka dan juga dapat membiasakan mereka berbahasa Indonesia secara baik dan benar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa gaul memberikan pengaruh yang kuat dan nyata terhadap penggunaan bahasa Indonesia baku di kalangan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Bahasa gaul telah berkembang menjadi sarana komunikasi utama dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, baik dalam interaksi langsung maupun melalui media sosial. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial dan media elektronik, turut mempercepat penyebaran dan penggunaan bahasa gaul di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa PGMI.

Hasil observasi dan analisis percakapan menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI cenderung lebih sering menggunakan bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia baku ketika berinteraksi dengan teman sebaya. Bahasa gaul dipilih karena dianggap lebih sederhana, ringkas, fleksibel, serta mampu menciptakan suasana akrab dan egaliter. Selain itu, bahasa gaul juga berfungsi sebagai penanda identitas kelompok dan sarana untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Fenomena ini menunjukkan bahwa bahasa gaul tidak hanya sekadar bentuk penyimpangan bahasa, tetapi juga merupakan produk kreativitas dan dinamika sosial masyarakat bahasa.

Namun demikian, intensitas penggunaan bahasa gaul yang tinggi tanpa pengendalian konteks membawa dampak negatif terhadap penguasaan bahasa Indonesia baku. Kebiasaan menggunakan kosakata tidak baku, singkatan, dan struktur kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia berimplikasi pada menurunnya ketepatan berbahasa mahasiswa dalam situasi formal. Hal ini terlihat dalam penulisan tugas akademik, penyusunan makalah, penggunaan ejaan, serta



kemampuan berbicara dalam forum ilmiah dan presentasi. Mahasiswa menjadi kurang konsisten dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku karena telah terbiasa menggunakan bahasa gaul dalam keseharian mereka.

Sebagai calon pendidik, mahasiswa PGMI memiliki tanggung jawab moral dan profesional yang besar dalam menjaga dan melestarikan penggunaan bahasa Indonesia baku. Mereka tidak hanya dituntut untuk mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, tetapi juga menjadi teladan bagi peserta didik di tingkat SD/MI. Jika penguasaan bahasa Indonesia baku tidak dibangun secara kuat sejak masa perkuliahan, maka dikhawatirkan akan terjadi penurunan kualitas bahasa pengantar dalam dunia pendidikan dasar, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kemampuan literasi peserta didik.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa bahasa gaul tidak sepenuhnya harus dihindari atau dihapuskan. Bahasa gaul tetap memiliki fungsi sosial yang penting dan wajar digunakan dalam konteks informal. Permasalahan utama bukan terletak pada keberadaan bahasa gaul itu sendiri, melainkan pada ketidakmampuan pengguna bahasa dalam menempatkan bahasa sesuai dengan situasi dan konteks komunikasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kesadaran linguistik untuk membedakan penggunaan bahasa gaul dalam ranah informal dan bahasa Indonesia baku dalam ranah akademik dan profesional.

Dengan demikian, diperlukan peran aktif dari institusi pendidikan, dosen, serta lingkungan akademik dalam membina kebiasaan berbahasa mahasiswa. Pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia baku dapat dilakukan melalui penguatan mata kuliah kebahasaan, penerapan standar bahasa dalam penulisan karya ilmiah, serta pemberian latihan-latihan berbahasa secara lisan dan tulis. Selain itu, penanaman sikap bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa pemersatu bangsa juga perlu ditingkatkan agar mahasiswa memiliki kesadaran untuk menjaga kualitas bahasa dalam setiap konteks penggunaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia baku di kalangan mahasiswa PGMI bersifat kompleks, mencakup aspek sosial, linguistik, dan pendidikan. Oleh karena itu,



keseimbangan antara penggunaan bahasa gaul sebagai bentuk ekspresi sosial dan penguasaan bahasa Indonesia baku sebagai kompetensi akademik dan profesional harus menjadi perhatian utama dalam proses pendidikan calon guru. Dengan upaya yang terencana dan berkelanjutan, diharapkan mahasiswa PGMI mampu menggunakan bahasa secara tepat, proporsional, dan bertanggung jawab, serta berperan aktif dalam menjaga eksistensi dan kewibawaan bahasa Indonesia di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Mulyana, (2008). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Rembang : Yayasan Adhigama  
Ridlo, M., Satriyadi, Y., Nasution, A. H., & Arandri, N. A. (2021). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan mahasiswa terhadap bahasa Indonesia di zaman sekarang. Jurnal Kewarganegaraan, 5(2), 561–569.

<https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Ridlo-8/publication/356457299>

Nurhasanah, N. (2020). Pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Forum Ilmiah, 11(1). Universitas Esa Unggul.

[https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-16961-11\\_0501.pdf](https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-16961-11_0501.pdf)

Artikel ilmiah tentang pengaruh bahasa gaul di kalangan mahasiswa. (n.d.). [Dokumen PDF]. Garuda – Garba Rujukan Digital. —Ada Untuk Abadi—  
(sumber: file garuda2842851.pdf)

Artikel tentang penggunaan bahasa gaul dan bahasa Indonesia baku di kalangan mahasiswa. (n.d.). [Dokumen PDF].

<https://share.google/4ix6WzV3Lt2woFcsU>

Artikel tentang bahasa gaul dalam komunikasi mahasiswa. (n.d.). [Dokumen PDF].

<https://share.google/4SS1uKiMDDUAXX10N>

Artikel kajian bahasa gaul dan bahasa Indonesia baku. (n.d.). [Dokumen PDF].

<https://share.google/BYmarA96pZTMzaYXZ>